

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Skripsi, 12 Januari 2024

MUHAMMAD PUTRA JUNIOR

NPM 2018110064

**KAMPANYE SOSIAL KOMUNITAS GARDU HOUSE MELALUI SENI
GRAFFITI DI JAKARTA**

LXIV + 64 Halaman + 2 tabel + 6 Gambar

ABSTRAK

Seni graffiti merupakan salah satu seni *street art* yang biasa dilakukan oleh anak muda di Indonesia. Seni graffiti ini merupakan salah satu media bagi pemuda Indonesia untuk menyampaikan opini mereka kepada pemerintah. Pada awalnya, seni graffiti dilarang oleh pemerintah dikarenakan sifatnya yang mencemari lingkungan perkotaan. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu seni graffiti mulai diterima oleh masyarakat sehingga penggunaan seni graffiti dalam menyampaikan aspirasi masyarakat semakin sering digunakan. Pada penelitian kali ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai kampanye sosial komunitas Gardu House melalui seni graffiti di Jakarta.. Komunitas utama yang akan diteliti ialah Gardu House yang juga merupakan salah satu komunitas graffiti terbesar di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam melakukan kampanye sosial, komunitas Gardu House mengandalkan pengadaan event sebagai pendekatan kepada masyarakat dan anggota komunitas. Meninjau dari seni graffiti yang pada awalnya dilarang oleh pemerintah, komunitas Gardu House juga mengalami beberapa kendala dan permasalahan dalam upayanya melakukan kampanye sosial.

Daftar Pustaka : (31 Referensi (1998-2017))

Kata Kunci : **Kampanye Sosial, Komunitas**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Skripsi, 12 Januari 2024

MUHAMMAD PUTRA JUNIOR

NPM 2018110064

**KAMPANYE SOSIAL KOMUNITAS GARDU HOUSE MELALUI SENI
GRAFFITI DI JAKARTA**

LXIV + 64 Halaman + 2 tabel + 2 Gambar

Graffiti art is a type of street art that is usually done by young people in Indonesia. This graffiti art is a medium for Indonesian youth to convey their opinions to the government. Initially, graffiti art was banned by the government because it polluted the urban environment. However, as time went by, graffiti art began to be accepted by society so that the use of graffiti art to convey people's aspirations became increasingly common. In this research, the researcher decided to conduct research on the social campaign of the Gardu House community through graffiti art in Jakarta. The main community that will be researched is Gardu House which is also one of the largest graffiti communities in Indonesia. The research approach used by researchers is a qualitative approach. The research results reveal that in carrying out social campaigns, the Gardu House community relies on organizing events as an approach to the community and community members. Judging from graffiti art which was initially banned by the government, the Gardu House community also experienced several obstacles and problems in its efforts to carry out social campaigns.

Bibliography: (31 References (1998-2017))

Keywords: Social Campaign, Community